

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2000). *Upaya Meningkatkan Income Penduduk Kawasan Penyangga Kota Melalui Penataan Prasarana Permukiman*. Palu: Lemit Universitas Tadulako.
- Amos rapoport (1969). *House Form and Culture*. Englewood Cliffs. N.J.: Prentice Hall.
- Anonymus. (2011). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011. Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman*. Republik Indonesia.
- Anonymus. (2021). *Kota Samarinda Dalam Angka 2021*. Samarinda: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda.
- Anonymus. (2019). *Rencana Penataan Kawasan Kumuh* (pp. 1-28). Samarinda: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota samarinda.
- Carmona, et al. 2003. *Public Spaces – Urban Spaces, the dimension of urban design*. Architectural press.
- Ching, Francis DK. (1996). *Architecture : Form, Space and Order*. New York: Van Nostrand Reinhold ompany.
- Daramusseng, A. (2021). *Studi Kualitas Air Sungai Karang Mumus Ditinjau dari Parameter Escherichia coli Untuk Keperluan Higiene Sanitasi . Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1-6.
- Hutauruk, T. R. (2020). *Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir Pada Kawasan Permukiman Penduduk di Bantaran Sungai Karang Mumus Kota Samarinda*, 1-3.
- Eldefrawi, S. (2013). *Impact Of Physical Structure Of Informal Settlements On The Social Integration Of Residents*. Paper presented at the International RC21 Conference 2013.
- Gan, T. (1999). *Living Water: Traditional Settlements of Chinesse Water Towns*, McGill University, thesis, Montreal.
- Habraken, N. John. (1978). *The Systematic Design of Support. Lab of Arch and Planning at MIT*. Cambridge Mass.
- Habraken, N. John. (1982). *Transformation of Site*. MIT Pres, Massachusetts.
- Kauko, T., R. Goetgeluk, and H. Priemus. (2009). *Water in Residential*

Environments. *Built Environment* 35, 577–592.

Habraken, N.J. (1998). *The Structure of the Ordinary (Form and Control in the Built Environment)*. The MIT Press, Cambridge. Massachusetts London England.

Kementerian PUPR. (2015). *Sekilas Informasi KOTAKU Kota Tanpa Kumuh*. In Kotaku Kota Tanpa Kumuh.

Laseau, Paul. 1980. *Graphic Thinking for Architects and Designers*. Melbourne: Van Nostrand Reinhold Company.

Mentayani, Ira., 2001, Karakteristik Perumahan Tradisional di Tepi Sungai Martapura Kalimantan Selatan, Tesis, Universitas Hasanuddin, Makasar.

Prayitno,B, 2003, Model Penataan Permukiman Tepian Sungai Berbasis BudayaHuni Kota Air. *Quality In Research*, 1-3.

Prayitno, Budi., 2006, Model Desain Keruangan Kawasan InterfaceKota-Kota Kanal di Kalimantan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

RI, Kementrian. 2004. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. In. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Sari, I. K. (2014). Perubahan karakter arsitektur permukiman kampung beting kota Pontianak Kalimantan Barat. *Langkau Betang* , Vol.1(1) pp.62-75

Sanjay, U. (2003), “Introduction”, *Architecture for Kutch: reinterpreting the lifestyle, culture, crafts and architecture of Kutch region in new housing*, 4-10.

Setiadi, A. (2014). Tipologi dan Pola Penanganan Permukiman Kumuh di Kota Bontang. *TATALOKA* , Vol.16 (4): 220-233.

Siregar, I. (2001). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Universitas Indonesia.

Suharjanto, G. (2013). Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi Dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid. *ComTech* , 975-982.

Sukawi, S. (2009). Aplikasi Eko Arsitektur Pada Rumah Panggung Dalam Mengantisipasi Kondisi Termal Lingkungan. *Lingkungan Tropis*, Edisi Khusus Agustus, 307-316

Sunarningsih. (2011). Situs-situs Pemukiman Tepian Sungai di Kalimantan Selatan.

Naditira Widya , Vol.5 (2)pp.182-194. 12

Suprijanto. (2001). *Model Pengembangan Kawasan Tepi Air*. KOLOKIUUM Hasil Litbang PUSKIM.

Udamale, S. (2003). *Architecture for Kutch: reinterpreting the lifestyle, culture, crafts and architecture of Kutch region in new housing*. India: Englsih Edition Publishers.

Widiyastuti, P. (2020). Permukiman Tinjauan Normatif Terhadap Bantaran Sungai Karang Mumus. *Jurnal Lex Suprema*, 1-17.